

PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Rany Haryani Alianingrum¹⁾, Ferdiansyah Ritonga²⁾
^{1,2}Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

Correspondence author: R.H.Alianingrum, rany.093@gmail.com, Bandung, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the influence of budget effectiveness and efficiency on company performance, especially in financial management and achieving organizational goals. The method used in this study is a quantitative approach with a causal associative research type. Data was collected through questionnaires distributed to 46 respondents working in the planning, finance, and budgeting departments. Data analysis techniques used include validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and coefficients of determination. The results of the study indicate that budget effectiveness and efficiency have a significant effect both partially and simultaneously on company performance. Improving the quality of budget planning and supervision is an important strategy to strengthen company performance.

Keywords: budget effectiveness, budget efficiency, company performance, financial management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dan efisiensi anggaran terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks manajemen keuangan dan pencapaian tujuan organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 46 responden yang bekerja di bagian perencanaan, keuangan, dan penganggaran. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kualitas perencanaan dan pengawasan anggaran menjadi strategi penting untuk memperkuat kinerja perusahaan.

Kata Kunci: efektivitas anggaran, efisiensi anggaran, kinerja perusahaan, manajemen keuangan

A. PENDAHULUAN

Kinerja merupakan kapabilitas perusahaan dalam mencapai objektivitasnya melalui efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan aset yang dimiliki. Kinerja merupakan gambaran tingkatan pertumbuhan suatu

perusahaan dalam meraih tujuannya apabila diukur perbandingannya terhadap kinerja sebelumnya ataupun kinerja keuangan perusahaan lain dalam industri serupa (*benchmarking*), dan sejauh apa perusahaan mencapai target tertentu sesuai ketetapan (Tarigan et al., 2022). Kinerja keuangan

dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Adawiyah & Arifin, 2022). Kinerja keuangan yang baik merupakan salah satu indikator dan bukti bahwa perusahaan mampu untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan (Ramdani, 2024). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (Hasibuan, 2024). Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Dalam era globalisasi saat ini, kinerja menjadi patokan keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Memaksimalkan kinerja keuangan merupakan salah satu tujuan utama bagi suatu perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Laba perusahaan dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang (Amin et al., 2022).

Teori agensi (*Agency Theory*) merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Principal merupakan pihak yang memberikan mandat atau perintah kepada agent untuk bertindak atas nama principal. Sedangkan agent merupakan pihak yang diberi amanat oleh principal untuk menjalankan perusahaan (Amrulloh & Amalia, 2020). Teori agensi (*agency theory*), yang melibatkan dua pihak terkait (agen dan prinsipal) yang melakukan bisnis, berkaitan dengan pemisahan kepemilikan dan manajemen di antara mereka Dalam perekonomian modern, manajemen dan pengendalian perusahaan semakin terpisah dari kepemilikan. Manager bertanggung

jawab terhadap pemilik yang kemudian berimbang dengan pendanaan perusahaan baik dari investor atau kreditor (Ardini, 2022).

Perusahaan dengan kinerja keuangan likuiditas yang baik merupakan wujud atau pertanda bahwa keuangan perusahaan aman dari tuntutan kepailitan atau kebangkrutan karena perusahaan dianggap mampu secara financial untuk menyelesaikan semua kewajiban jangka pendeknya dengan lancar (A. W. Putri et al., 2024). Dampak positif atas tercapai kinerja keuangan juga dapat dirasakan bagi perusahaan dalam aspek peningkatan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan respon positif para pelaku pasar atas sinyal kinerja dan kondisi finansial perusahaan yang dianggap memuaskan sehingga perusahaan dianggap memiliki nilai valuasi yang tinggi yang diwujudkan dalam kenaikan nilai saham (Prihayu & Fitria, 2023). Meskipun demikian tidak semua perusahaan atau entitas dapat mencapai kinerja keuangan yang memuaskan, tidak jarang perusahaan juga mengalami kinerja keuangan yang berfluktuatif bahkan memburuk (Khadafi et al., 2025).

Pada pengelolaan perusahaan, pengukuran kinerja keuangan membantu manajer dalam pengambilan keputusan strategis, seperti merencanakan anggaran, mengalokasikan sumber daya, serta menentukan kebijakan keuangan yang tepat. Selain itu, pengukuran ini juga menjadi dasar evaluasi bagi keberhasilan atau kegagalan operasional yang terjadi. Sebagai contoh, rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memberikan wawasan yang jelas mengenai sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan aset dan modal untuk menciptakan keuntungan (Oktaviah, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, Kementerian BUMN terus melakukan perbaikan dan restrukturisasi guna menjaga kinerja perusahaan BUMN, khususnya di tengah ketidakpastian ekonomi global yang turut berdampak pada kondisi ekonomi dalam negeri. Oleh karena itu, dengan adanya anggaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan, diharapkan pengawasan dapat berjalan lebih maksimal di masa mendatang. Selain itu, perusahaan BUMN diharapkan memiliki komitmen untuk memberikan hasil kinerja yang positif di bawah pengawasan serta pelaksanaan program-program dari Kementerian BUMN (T. A. Putri & Sitabuana, 2022).

Dengan kinerja dan kontribusi yang besar bagi negara, sudah sepantasnya ada dukungan anggaran bagi Kementerian BUMN. pagu anggaran sebesar Rp 277 miliar atau turun dari anggaran 2024 yang sebesar Rp 284,4 miliar, tidak adil atas kinerja apik Kementerian BUMN dalam meningkatkan kontribusi BUMN untuk negara. BUMN berhasil meningkatkan kontribusi fiskal kepada negara melalui setoran dividen, pajak dan PBNP dalam tiga tahun terakhir. Selama 2020 sampai 2023, total kontribusi kementerian BUMN kepada negara, yaitu senilai Rp 1.940 triliun. Rinciannya, pajak sebesar Rp 1.391,4 triliun, PNPB dan lainnya sebesar Rp 354,2 triliun dan dividen sebesar Rp 194,4 triliun. Kontribusi BUMN dalam pembayaran pajak terus meningkat sejak 2020 sebesar Rp 247 triliun, pada 2021 sebesar Rp 278 triliun, pada 2022 sebesar Rp 410 triliun dan pada 2023 menjadi Rp 457 triliun. Pertumbuhan kinerja BUMN, terlihat positif mulai dari total aset BUMN yang mencapai Rp 10.402 triliun, atau naik 7,8 persen per tahun dari 2020 yang sebesar Rp 8.312 triliun. Peningkatan capex BUMN tersebut tidak lepas dari kebijakan BUMN dalam memprioritaskan program-program strategis. BUMN juga fokus pada berbagai program restrukturisasi agar perusahaan negara ini dapat menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien (Adhitya & Solikin, 2025).

Untuk memahami pentingnya dukungan anggaran yang memadai bagi BUMN, perlu dilihat dari dua perspektif utama, yaitu efektivitas dan efisiensi anggaran. Efektivitas anggaran mencerminkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, tanpa mempermasalahkan besar atau kecilnya biaya yang dikeluarkan (Puspitasari, 2022). Dalam konteks BUMN, hal ini berarti bahwa

dukungan anggaran seharusnya mampu memastikan kelanjutan program-program strategis dan pengawasan yang maksimal terhadap perusahaan BUMN. Di sisi lain, efisiensi anggaran menekankan pada optimalisasi penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output yang maksimal (Ratu & Adityaputra, 2025). Dengan rekam jejak BUMN yang telah memberikan kontribusi fiskal signifikan kepada negara sebesar Rp 1.940 triliun dalam tiga tahun terakhir, jelas bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran menjadi indikator penting untuk menilai kinerja BUMN.

Efektivitas anggaran mengacu pada sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran dapat dicapai, tanpa memperhatikan besar atau kecilnya biaya yang dikeluarkan untuk mencapainya. Menurut (Nurhidayah et al., 2024), efektivitas anggaran tidak menilai jumlah biaya yang digunakan, bahkan jika pengeluaran melebihi anggaran yang direncanakan. Sementara itu, (Zen & Murtanto, 2023) menyatakan bahwa anggaran adalah rencana finansial yang dibuat untuk jangka waktu tertentu, menggambarkan kinerja yang diharapkan dalam bentuk angka. Efektivitas anggaran menekankan pada pencapaian hasil yang sesuai dengan target, bukan sekadar efisiensi biaya.

Efektivitas anggaran berperan penting dalam memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut penelitian oleh (Fatmala, 2020), efektivitas anggaran berkontribusi langsung terhadap pencapaian target keuangan perusahaan melalui pengelolaan yang tepat dan perencanaan strategis. Studi oleh (Luckieta, 2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki anggaran yang efektif cenderung mengalami peningkatan dalam profitabilitas dan daya saing di pasar. Hal ini disebabkan oleh alokasi dana yang sesuai dengan prioritas perusahaan, sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terarah.

Dengan demikian, efektivitas anggaran dapat menjadi faktor kunci dalam

meningkatkan kinerja perusahaan, terutama jika didukung oleh strategi bisnis yang terencana dengan baik dan kebijakan pengelolaan keuangan yang transparan.

Efisiensi anggaran mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk meminimalkan penggunaan sumber daya (input) dalam menghasilkan hasil (output) yang maksimal. Menurut (Setiawan & Ramdan, 2024) efisiensi diukur dengan rasio output terhadap input, di mana semakin besar output dibandingkan input, semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Dalam konteks organisasi pemerintahan, efisiensi berarti menjalankan program dengan optimal, menghindari biaya yang tidak perlu, dan menghasilkan hasil yang signifikan dengan sumber daya terbatas. (Puspitasari, 2022) menambahkan bahwa efisiensi juga terkait erat dengan produktivitas, di mana tujuan utamanya adalah "*spending well*," yaitu mencapai hasil maksimal dengan pengeluaran minimal.

Efisiensi anggaran merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa sumber daya keuangan perusahaan digunakan secara optimal. Menurut penelitian (Bili & Siswati, 2025), efisiensi anggaran berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan dengan meminimalkan pemborosan dan memastikan pengalokasian dana yang tepat. Penelitian oleh (Zen & Murtanto, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi efisiensi anggaran memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki mekanisme efisiensi anggaran yang baik. Selain itu, studi oleh (Supatmin, 2023) menegaskan bahwa perusahaan yang mengelola anggaran secara efisien dapat meningkatkan daya saingnya di pasar global dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, penelitian oleh (Murdoko & Trisnaningsih, 2024) menyoroti bahwa efisiensi anggaran yang berlebihan, seperti pemotongan biaya operasional yang tidak tepat, dapat berdampak negatif terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk

menemukan keseimbangan antara efisiensi anggaran dan investasi yang diperlukan untuk pertumbuhan perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan antara efektivitas dan efisiensi anggaran dengan kinerja organisasi menunjukkan hasil yang tidak konsisten, yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa efisiensi anggaran memiliki peran lebih dominan dibandingkan efektivitas. Misalnya, penelitian oleh (Zen & Murtanto, 2023) terhadap universitas negeri berstatus Badan Layanan Umum (BLU) menemukan bahwa efektivitas anggaran memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja universitas BLU. Sebaliknya, efisiensi anggaran terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja universitas tersebut. Temuan ini menyoroti bahwa dalam konteks lembaga pendidikan berstatus BLU, efisiensi lebih berperan dalam meningkatkan kinerja dibandingkan efektivitas.

Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian pada sektor pemerintahan. Misalnya, penelitian (Fatmala, 2020) pada Kantor Camat Pakue Kabupaten Kolaka Utara menunjukkan bahwa baik efektivitas maupun efisiensi anggaran secara konsisten meningkatkan kinerja organisasi. Hasil ini berbeda dengan penelitian (Zen & Murtanto, 2023), karena menunjukkan bahwa efektivitas anggaran justru memberikan dampak positif pada kinerja organisasi, bukan negatif atau tidak signifikan.

Ketidak konsistenan juga terlihat dalam penelitian pada sektor perusahaan. Penelitian oleh (Dominggus et al., 2025) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memberikan hasil yang berbeda lagi. Analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode 2019-2022 kurang baik, meskipun penelitian ini tidak secara eksplisit menghubungkan hasil tersebut dengan efektivitas atau efisiensi anggaran. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh efektivitas atau efisiensi

anggaran, tetapi juga oleh faktor lain seperti strategi pengelolaan keuangan.

Dalam perspektif yang lebih luas, penelitian oleh (Munte & Ompusungu, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi pengelolaan keuangan yang baik, termasuk penghematan biaya dan manajemen risiko keuangan, berhasil meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini sejalan dengan prinsip efisiensi, tetapi juga menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh efektivitas atau efisiensi anggaran, melainkan oleh strategi keuangan yang komprehensif.

Dimensi baru juga ditambahkan oleh studi (Zhafiri & Trisnatingsih, 2023) pada sektor pemerintah daerah. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa efektivitas anggaran tidak selalu menjamin kinerja keuangan yang positif, terutama jika realisasi program tidak sesuai dengan rencana anggaran. Sebaliknya, studi oleh (Aprianti & Asyik, 2020) menemukan bahwa transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun pengaruhnya tetap bergantung pada konteks lembaga.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara efektivitas dan efisiensi anggaran dengan kinerja organisasi bersifat kontekstual dan tidak selalu konsisten. Dalam beberapa kasus, efisiensi lebih berperan dibandingkan efektivitas, sementara dalam kasus lain, efektivitas juga memiliki dampak positif.

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola keuangan secara efisien dan efektif di tengah dinamika pasar, persaingan ketat, dan perubahan teknologi yang cepat, serta bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana efektivitas dan efisiensi anggaran memengaruhi kinerja, terutama dalam konteks BUMN yang memiliki peran

strategis dalam perekonomian nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara efektivitas dan efisiensi anggaran terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dengan mengeksplorasi sejauh mana efektivitas dan efisiensi anggaran dapat memengaruhi pencapaian kinerja yang optimal, serta faktor-faktor apa saja yang berkontribusi dalam hubungan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dan analisis hubungan antar variabel secara statistik. Sementara itu, pendekatan asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana terdapat hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen, yaitu efektivitas anggaran dan efisiensi anggaran, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang terdiri dari efektivitas anggaran, efisiensi anggaran, dan kinerja keuangan perusahaan. Efektivitas dan efisiensi anggaran merupakan variabel independen, sementara kinerja keuangan perusahaan merupakan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kedua variabel independen tersebut memengaruhi variabel dependen.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor telekomunikasi dan teknologi informasi. Telkom Indonesia telah lama menjadi perusahaan publik dengan kontribusi besar terhadap sektor digital nasional dan global. PT Telkom Indonesia dipilih sebagai objek karena relevansi strategi keuangan

perusahaan yang berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi anggaran dalam menunjang kinerja keuangannya (Kurniawan & Setiadi, 2023).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada bagian keuangan, anggaran, dan operasional di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria responden yang dijadikan sampel adalah karyawan yang memahami proses penyusunan anggaran serta dapat menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, serta kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan sebanyak 46 orang.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian, yakni efektivitas anggaran, efisiensi anggaran, dan kinerja keuangan perusahaan.

Kuesioner ini disebarikan kepada responden yang merupakan karyawan bagian keuangan, anggaran, dan manajemen operasional PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, yang dianggap memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung terhadap proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran serta evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Penyebaran dilakukan secara daring (online) untuk menjangkau responden secara lebih efisien. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dirancang menggunakan skala Likert 1–5, untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari efektivitas anggaran dan efisiensi anggaran, sedangkan variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diukur melalui kinerja keuangan.

Variabel efektivitas anggaran diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu: (1) kesesuaian anggaran dengan kebutuhan prioritas, (2) tingkat realisasi anggaran, dan (3) ketercapaian output kegiatan. Masing-masing dimensi terdiri dari indikator yang mencerminkan sejauh mana anggaran mencerminkan kebutuhan riil, tepat waktu dalam realisasi, dan menghasilkan output sesuai target organisasi.

Sementara itu, variabel efisiensi anggaran juga terdiri dari tiga dimensi, yaitu: (1) penggunaan anggaran yang hemat, (2) optimalisasi sumber daya, dan (3) ketepatan penggunaan anggaran. Dimensi ini mencakup indikator seperti kesesuaian pengeluaran dengan kebutuhan, minimnya pemborosan, dan kesesuaian penggunaan dana dengan peruntukannya.

Adapun variabel kinerja keuangan sebagai representasi dari kinerja perusahaan, dioperasionalkan melalui tiga dimensi, yaitu: (1) likuiditas keuangan, (2) solvabilitas, dan (3) akuntabilitas serta transparansi laporan keuangan. Indikator yang digunakan mencerminkan kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan panjang serta kualitas penyusunan dan pelaporan keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden akan dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item dengan skor total variabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Efektivitas	0.849	0.2907	Valid
	0.713	0.2907	Valid
	0.780	0.2907	Valid
	0.764	0.2907	Valid
	0.781	0.2907	Valid
	0.788	0.2907	Valid
	0.775	0.2907	Valid
	0.735	0.2907	Valid
	0.673	0.2907	Valid
	Efisiensi	0.783	0.2907
0.816		0.2907	Valid
0.830		0.2907	Valid
0.735		0.2907	Valid
0.747		0.2907	Valid
0.761		0.2907	Valid

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Kinerja	0.712	0.2907	Valid
	0.834	0.2907	Valid
	0.641	0.2907	Valid
	0.751	0.2907	Valid
	0.769	0.2907	Valid
	0.738	0.2907	Valid
	0.850	0.2907	Valid
	0.759	0.2907	Valid
	0.671	0.2907	Valid
	0.633	0.2907	Valid
	0.769	0.2907	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total pada setiap variabel, diperoleh bahwa nilai r_{hitung} untuk seluruh item $> r_{tabel}$ (dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 46$). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $> 0,6$ untuk setiap variabel, yang berarti data reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Efektivitas									
Varian	1.316	0.344	0.574	0.843	1.022	0.827	0.574	0.381	0.344
Jumlah Varian	6.23								
Varian Total	31.7								
Hasil	0.90	Reliabel							
Variabel Efisiensi									
Varian	0.799	0.518	0.536	0.429	0.561	0.748	0.907	0.748	0.810
Jumlah Varian	6.06								
Varian Total	32.3								
Hasil	0.91	Reliabel							
Variabel Kinerja									
Varian	0.853	1.349	1.310	0.710	0.576	0.766	0.630	0.381	0.371
Jumlah Varian	6.95								
Varian Total	32.1								
Hasil	0.88	Reliabel							

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, yang berarti bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Artinya, kuesioner ini konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Analisis Korelasi

Menurut (Abdullah et al., 2021), analisis korelasi adalah teknik statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kuantitatif. Untuk memberikan interpretasi terhadap nilai korelasi yang diperoleh

digunakan kriteria tingkat hubungan berdasarkan tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel dibawah ini adalah hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 26 dengan rumus korelasi *Pearson*, uk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variable X dengan variable Y.

Tabel 4. Tingkat Hubungan Efektivitas dan Kinerja

Correlations			
		Efektivitas	Kinerja
Efektivitas	Pearson Correlation	1	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Kinerja	Pearson Correlation	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 5. Tingkat Hubungan Efisiensi dan Kinerja

Correlations			
		Efektivitas	Kinerja
Efisiensi	Pearson Correlation	1	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Kinerja	Pearson Correlation	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,538 antara efisiensi anggaran dan kinerja perusahaan, serta 0,558 antara efektivitas anggaran dan kinerja perusahaan. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang, yang berarti semakin tinggi efektivitas atau efisiensi anggaran, maka kinerja perusahaan juga cenderung meningkat. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,01, maka hubungan ini juga signifikan secara statistik.

Meskipun tingkat korelasinya belum tergolong kuat, temuan ini tetap menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kedua aspek tersebut dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja yang lebih optimal. Selanjutnya, untuk memperkuat hubungan ini, perusahaan dapat meningkatkan kualitas perencanaan anggaran, memperbaiki sistem pengawasan internal, serta memastikan bahwa penggunaan anggaran benar-benar diarahkan pada kegiatan yang bernilai tambah tinggi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat memoderasi atau memediasi hubungan ini agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut (Abdullah et al., 2021), uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan, apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Dalam konteks ini, apakah efektivitas dan efisiensi anggaran secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, berikut ini adalah hasil uji F menggunakan SPSS 26.

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	543.449	2	271.724	12.951	.000 ^b
Residual	902.203	43	20.981		
Total	1445.652	45			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh melalui analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 12,951 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa

tidak terdapat pengaruh simultan antara efektivitas dan efisiensi anggaran terhadap kinerja perusahaan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi anggaran secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Derajat kebebasan (df) pada model ini adalah 2 untuk regresi dan 43 untuk residual, yang memperkuat validitas uji tersebut dengan total 46 sampel yang dianalisis. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan variasi dalam kinerja perusahaan berdasarkan kedua variabel bebas tersebut.

Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, apakah efektivitas dan efisiensi secara individu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berikut hasil uji t.

Tabel 7. Hasil Uji t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11.066	5.124			2.159	.036
Efektivitas	.370	.152	.368		2.440	.019
Efisiensi	.317	.150	.317		2.108	.041

a. Dependent Variable: Kinerja

Hasil uji t pada model regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu efektivitas dan efisiensi anggaran, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,440 untuk variabel efektivitas dengan nilai signifikansi 0,019, serta t-hitung sebesar 2,108 untuk variabel efisiensi dengan nilai signifikansi 0,041. Karena nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa baik efektivitas maupun efisiensi anggaran secara individu memiliki

pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini memperkuat pentingnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien dalam mendorong pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.

Koefisien Determinasi

Menurut (Purwanza et al., 2022) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 15. Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.613 ^a	.376	.347	4.581

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,376. Ini berarti bahwa sebesar 37,6% variasi kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas dan efisiensi anggaran yang digunakan dalam model. Sementara itu, sisanya yaitu 62,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, atau faktor eksternal perusahaan. Meskipun nilai R^2 berada dalam kategori sedang, Namun tetap menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediktif yang cukup memadai dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linear berganda (uji F dan uji t), serta koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi anggaran memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kinerja perusahaan. Seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan pengukuran.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efektivitas dan efisiensi anggaran terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F. Sementara itu, uji t mengindikasikan bahwa baik efektivitas maupun efisiensi anggaran juga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak manajemen perusahaan untuk lebih mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi anggaran dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi anggaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun indikator kinerja anggaran yang jelas, sistem monitoring dan evaluasi yang ketat, serta pelatihan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen anggaran.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti transparansi anggaran, akuntabilitas, atau pengawasan internal guna meningkatkan nilai koefisien determinasi dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi*

Penelitian Kuantitatif. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Adawiyah, A., & Arifin, J. (2022). Analysis Of Financial Reports To Assess Financial Performance In CV. Yazid Brothers Farm 2019-2021 Period. *JAPB : Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(2), 879–892. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/699>

Adhitya, W. P., & Solikin, A. (2025). Dampak Investasi Pemerintah Berupa Penambahan Penyertaan Modal Negara Terhadap Kinerja Keuangan BUMN. *JBAU : Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.35968/jbau.v10i1.1424>

Amin, A. R. S., Syafaruddin, S., Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2285>

Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>

Aprianti, S., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran. *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4193>

Ardini, L. (2022). Anggaran Dalam Perspektif Agency Theory. *JIAKu : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 48–58.

- <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i1.4994>
- Bili, J. I., & Siswati, S. (2025). Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga DI Yogyakarta Periode Tahun 2018-2022. *EQUILIBRIUM: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 119–136. <https://doi.org/10.61179/ejba.v19i1.733>
- Dominggus, E. A., Kalangi, L., & Kapojos, P. M. (2025). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 31–42. <https://doi.org/10.58784/rapi.267>
- Fatmala, E. (2020). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran dan Belanja Kantor Camat Pakue, Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/12430/>
- Hasibuan, E. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Mulia Utama Medan. *Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 48–56. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/article/view/563>
- Khadafi, M., Nuri, S., Maulina, I., Rikeniateni, R., & Munasarah, M. (2025). Dampak Anggaran Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 01–09. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1030>
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas UMKM. *LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i2.14>
- Murdoko, B. D., & Trisnaningsih, S. (2024). Analisis Perilaku Managerial Dalam Perencanaan Anggaran Keuangan Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(5), 6286–6297. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12794>
- Nurhidayah, A., Bremara, N. P., & Dewi, M. W. (2024). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Pendidikan Kota Surakarta Tahun 2019-2022. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2), 1–5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/12179>
- Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bijac: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1–7. <https://doi.org/10.37531/bijac.v5i3.7771>
- Prihayu, W. S., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5221>
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badiah, A., Sayekti, S. P., Fadlillah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (ed.)). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Puspitasari, G. I. (2022). Efisiensi Dan

- Efektivitas Realisasi Anggaran, Optimalisasi Dan Kinerja Keuangan. *JURNAL KINDAI: Kumpulan Informasi Dan Artikel Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 444–455. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i3.913>
- Putri, A. W., Nurrohman, A. L., Irsyadillah, M. I., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Tahun 2022-2023. *JEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 50–58. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.304>
- Putri, T. A., & Sitabuana, T. H. (2022). Pengawasan Pengelolaan Keuangan Negara Terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1003–1018. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.118>
- Ramdani, R. F. (2024). Bagaimana Kinerja Keuangan BUMN Karya Indonesia? *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 429–438. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3397>
- Ratu, V. M., & Adityaputra, S. A. (2025). Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019-2023. *Akuntansi'45: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 113–129. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4219>
- Setiawan, D., & Ramdan, K. N. (2024). Pengaruh Realisasi Anggaran, Efisiensi Anggaran Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 80–98. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/1508>
- Supatmin. (2023). Inovasi Finansial Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Keuangan Perusahaan. *IJEBEF: Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(3), 560–570. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i3.127>
- Tarigan, R. Y., Firmansyah, A., Ramadhani, D. D. S., & Ikhsan, W. M. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *SAKI: Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.38-60>
- Zen, S. A. M., & Murtanto, M. (2023). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Kinerja Universitas Negeri Badan Layanan Umum. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 683–692. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15454>
- Zhafiri, R. G., & Trisnaningsih, S. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 6(2), 2436–2445. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5941>